

ARTIKEL ILMIAH

**PENERAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
MEMBERIKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA
DI SD NEGERI 99/1 BENTENG RENDAH
KECAMATAN MERSAM**

Diajukan Oleh:

RADIAN ARNAS

NIM A1D113081



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2017

**PENERAPAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
MEMBERIKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA
DI SD NEGERI 99/1 BENTENG RENDAH
KECAMATAN MERSAM**

Radian Arnas

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jambi
radiannola2015@gmail.com**

ABSTRAK

Education has a very important role in the development of the Indonesian people as a whole. In the process of education, coaching is required in a coordinated and directed. And through education is also expected to solve existing problems at this time and prevent pedagogic deviation in the nation's children. Teachers are not just merely material transmitters, but more than that teachers can be said to be agents of change in learning. Therefore, teachers should be able to make the teaching more effective and interesting so that the lesson will make students feel happy and feel the need to learn the lesson. The purpose of this study is to find out how the teacher Implementing Pedagogic Competence in Giving Motivation Learning to V grade students in SD Negeri 99/I Benteng Rendah Mersam sub-district. The type of research used in this research is a descriptive approach. As for some of these capabilities are as follows: (1) Understanding insights or educational foundation; (2) Understanding Against students; (3) learning design; (4) Utilization of learning technology; (5) Evaluation of learning outcomes; (6) Organizing education that educates; (7) Facilitating the development of potential learners; (8) Communicating effectively, empathetically, and courteously with learners; (9) Utilizing assessment and evaluation results for learning; (10) Conduct a reflective action to improve the quality of learning. The result of observation and interview with class V teacher at SD Negeri 99/I Benteng Rendah Mersam subdistrict, that the teacher has educational background according to the discipline he taught so that teachers have academic and intellectual skills. The teacher understands the character of the students so that the teacher is easier to implement the learning and provide motivation to the students with the right approach. Teachers have an important role in designing fun learning. Teachers provide technology as a learning medium that makes students more easily get information and make students accustomed to interact with technology. And teachers have the ability to evaluate learning outcomes that can be utilized to measure students' understanding. Based on the findings of the observation of the pedagogic competence of good teachers, students can learn well so that it can support the students to further improve motivasi belajarnya. Guru open opportunities for students to pour ideas or opinions, the reciprocity between teachers with students and students with students so that learning becomes more effective.

Keywords: *Teacher Pedagogic Competencies and Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang ada di sekolah umumnya telah mampu menunjukkan perkembangan mutu pendidikan yang sangat pesat. Perkembangan itu dapat dilihat melalui adanya pembaharuan tersebut, sehingga ketika proses belajar guru dituntut menerapkan kompetensi atau kemampuan yang dimiliki dan mendapatkan berbagai cara dan usaha serta media baru yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif serta motivasi belajar bagi semua siswa. Sekolah merupakan lembaga pendidikan, yang didalamnya terdapat peserta didik dan di didik untuk memiliki pengetahuan, bakat dan keterampilan. Pembinaan dalam lembaga pendidikan dilakukan dengan kerjasama antar sekolah dan terarah. Serta melalui pendidikan juga diharapkan bisa memecahkan permasalahan yang terjadi dan mencegah penyimpangan pedagogik pada karakter anak indonesia. Dalam bidang pendidikan pembangunan memiliki manfaatnya ketika telah dipergunakan dan memiliki manfaat dan tujuan dalam kebutuhan masyarakat indonesia yang sedang membangun. Sekolah merupakan lembaga pendidikan, yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara

berkoordinasi dan terarah. Serta melalui pendidikan juga diharapkan bisa memecahkan permasalahan yang ada saat ini dan mencegah penyimpangan pedagogik dalam diri anak bangsa.

Pada dasarnya proses belajar merupakan salah satu cara interaksi dan tempat beradaptasi dengan masyarakat sosial antara pengajar dan peserta didik. Guru memiliki tugas sebagai fasilitator, motivator ketika proses pembelajaran. Guru bukan hanya sebagai penyampai materi saja, tetapi juga memiliki peran sebagai agen perubahan dalam pembelajaran, yang mampu mengatur dan juga sebagai pemeran penting dalam proses pembelajaran. Gurulah yang memberikan arahan-arahan agar terciptanya kondisi belajar yang kondusif ketika belajar. Oleh Karena itu agar tercipta pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa, guru diwajibkan untuk memiliki banyak metode dan strategi sehingga peserta didik akan tertarik untuk belajar.

Berhasilnya tujuan pembelajaran dapat dilihat salah satunya dari cara guru ketika melaksanakan proses pembelajaran. Peran yang dilakukan guru sangat berpengaruh pada anak. Peserta didik akan lebih meniru perilaku guru daripada orangtuanya, guru juga mempunyai peran

penting lainnya yaitu mencerdaskan anak bangsa agar dapat meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. Untuk itu sangat dibutuhkan banyak metode dan strategi agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran salah satunya dapat menerapkan metode yang dapat dengan mudah di pahami siswa. Salah satunya dapat menerapkan proses pembelajaran dengan bimbingan dari guru agar siswa dapat keseluruhan terlibat dan mampu bekerja sama melalui intelektualnya. Karena hal tersebut akan lebih memberikan penguatan, pengetahuan dan pemahaman siswa tentang apa yang telah diajarkan. Untuk dapat memahami perlu adanya minat dari siswa itu sendiri dan motivasi dari berbagai pihak seperti orang tua, masyarakat dan guru. Jika dalam diri siswa tersebut tidak adanya niat untuk memahami maka siswa tersebut akan sulit untuk memahami materi. Sebagai motivator guru diharapkan agar dapat menyampaikan motivasi-motivasi dan banyak cara kreatif sehingga siswa tersebut akan lebih mudah memahami dan menangkap materi yang dijelaskan.

Berdasarkan hasil kunjungan awal melalui observasi di SD Negeri 99/1 Benteng Rendah peneliti mengamati penerapan dari kompetensi yang diberikan guru pada proses pembelajaran dilakukan secara maksimal dan siswa

sangat termotivasi saat proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik pada penelitian ini mencakup tentang sikap, keterampilan, pengetahuan, persepsi dan juga ideal yang dimilikinya. Hasil observasi yang telah dilakukan terlihat jelas bahwa sebagian besar banyak memperoleh pembelajaran dari guru, bagaimana penampilan guru dan cara guru mengajar merupakan tercermin dari pedagogik guru. Dalam pendidikan, tata cara guru dalam berpenampilan menjadi contoh utama bagi siswa, agar dapat mewujudkan cara mengajar dengan baik dan efektif. Maka dari itu, guru diharuskan memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan kompetensi pedagogik dalam interaksi pendidikan yang baik agar kebutuhan dan tujuan tercapai secara efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 99/I Benteng Rendah Kecamatan Mersam.

Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat mengetahui dan mendeskripsikan penerapan kompetensi pedagogik guru dalam memberikan motivasi belajar pada siswa di SD Negeri 99/1 Benteng Rendah Kecamatan Mersam secara mendalam

berdasarkan keadaan nyata yang ditemui di lapangan.

Pada penelitian ini menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pengumpulan data secara observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di tempat penelitian yaitu SD Negeri 99/1 Benteng Rendah Kecamatan Mersam. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam memotivasi belajar siswa. Guna memudahkan peneliti dalam melakukan kegiatan observasi, maka dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi sebagaimana tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.3.1 Lembar Pedoman Observasi

No	Aspek	Deskriptor
1.	Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan	1. Memiliki pengetahuan tentang keilmuan dalam bidang pendidikan 2. Memiliki pengalaman yang disesuaikan dengan profesi
2.	Pemahaman Terhadap peserta didik	1. Mampu membimbing anak dalam proses pembelajaran. 2. Mampu memberikan pendekatan yang tepat pada masalah yang dihadapi anak.
3.	Perancangan pembelajaran	1. Guru mampu memanfaatkan sumber dan media belajar yang ada disekitar sekolah 2. Guru membuat Rencana Pembelajaran
4.	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	1. Menyediakan bahan ajar 2. Mampu berinteraksi dengan penggunaan media atau bahan ajar.
5.	Evaluasi hasil belajar	1. Mampu menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru melakukan penilaian yang tepat pada setiap anak.

6.	Menyelenggarakan pendidikan yang mendidik	1. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik 2. Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik
7.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	1. Kegiatan untuk mendorong peserta belajar 2. Kegiatan yang mengatualisasikan potensi peserta didik
8.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	1. Memahami strategi berkomunikasi yang baik secara lisan maupun tulisan 2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk pembelajaran.	1. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk pembelajaran untuk menentukan ketuntasan pembelajaran. 2. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk pembelajaran untuk merancang remedial
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	1. Melakukan tindakan reflektif 2. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan dokumentasi foto dan dokumentasi administrasi. Dokumentasi berupa data-data mengenai penerapan kemampuan pedagogik guru dalam memberikan motivasi dilengkapi dengan foto serta video pembelajaran kompetensi pedagogik guru. Dalam memotivasi belajar siswa kelas V dan objek lain yang berhubungan dengan hal tersebut. Dokumen administratif berupa pengumpulan dokumen-dokumen administratif guru dan sekolah yang berhubungan dengan Guru dan siswa kelas

V dan dokumen nilai siswa. Hal ini peneliti lakukan guna meningkatkan derajat keabsahan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang akan mempermudah pewawancara dalam melakukan pekerjaannya saat penelitian dimana peneliti sudah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber sehingga proses wawancara akan terarah dan berlangsung kondusif. Pedoman wawancara yang akan digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Melalui wawancara, data dan informasi yang diperoleh berupa deskripsi tentang penerapan kompetensi pedagogik guru dalam memberikan motivasi belajar pada siswa. Dengan wawancara ini kehilangan data yang diperlukan sangat kecil. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Guru SD Negeri 99/1 Benteng Rendah.

Pada aktivitas analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data lapangan model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

Sebagai teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Jenis triangulasi yang dipergunakan dalam Penerapan Kompetensi pedagogik Guru Dalam memberikan motivasi belajar pada siswa diSD Negeri 99/1 Benteng Rendah adalah triangulasi dengan sumber. Moleong (2007:330) mengungkapkan bahwa, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan pribadi, apa yang dikatakan orang dengan situasi penelitian dengan apa yang dikatakan orang sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif dengan keadaan lain.

Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, tahap penyelesaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, dapat dijelaskan bahwa dengan adanya kompetensi pedagogik guru

mampu mengajar semua jenis pelajaran dengan baik, guru juga mampu mengajar dengan pendekatan sesuai dengan tingkat pemahaman atau karakteristik siswa, dan guru juga mampu merancang pembelajaran dengan baik yang membuat siswa nyaman dalam proses belajar dan siswa termotivasi untuk belajar sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, dengan adanya kompetensi pedagogik guru mampu memanfaatkan fasilitas sekolah berupa media pembelajaran guna menumbuhkan minat siswa dan membuat pembelajaran tidak membosankan, serta guru dapat melakukan evaluasi belajar berupa tulisan maupun lisan dengan memberikan reward berupa tepuk tangan maupun pujian langsung kepada siswa yang mampu menjawab dengan baik soal yang diberikan oleh guru, dengan begitu siswa yang lain termotivasi untuk ikut serta menjawab dengan baik pertanyaan dari guru guna mendapatkan tepuk tangan maupun pujian dari guru.

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dapat memotivasi belajar siswa, terlihat dari usaha guru yang sering mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam mengajar seperti pelatihan didalam memberikan motivasi belajar siswa, dengan begitu guru mengajar dengan baik sehingga dapat

mendorong motivasi belajar siswa, setiap pembelajaran yang dibuat guru selalu merujuk pada karakteristik siswa, dalam pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa yang cepat memahami untuk menjelaskan kepada temennya yang lambat memahami, dengan demikian siswa tersebut termotivasi untuk bisa lebih cepat untuk memahami pembelajaran yang diberikan. Selain itu guru yang memiliki kompetensi pedagogik mampu menggunakan suatu media dalam pembelajaran sehingga siswa lebih semangat dalam belajar dan juga guru membuat suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan untuk mendorong motivasi belajar siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setelah dipaparkan hasil observasi dan hasil wawancara per-aspek pada indikator kompetensi pedagogik guru dalam memberikan motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki tugas penting dalam memberikan motivasi belajar siswa. Suksesnya suatu pembelajaran tidak luput dari kemampuan guru di dalam mengelola proses belajardan mengajar yang meliputi kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk

mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Penelitian ini membahas tentang kompetensi pedagogik guru dalam memberikan motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 99/1 Benteng Rendah terkait indikator yang meliputi : 1. Pemahaman Wawasan Atau Landasan Kependidikan, 2. Pemahaman Terhadap Peserta Didik, 3. Perancangan pembelajaran, 4. Pemanfaatan teknologi pembelajaran, 5. Evaluasi Hasil belajar.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar dapat dimanfaatkan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap setiap materi, dalam mengevaluasi siswa guru juga dapat memberikan pujian maupun angka untuk memotivasi siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat peneliti simpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam memberikan motivasi belajar pada siswa di SD Negeri 99/1 Benteng Rendah Kecamatan Mersam, guru memiliki latar belakang kependidikan sesuai dengan disiplin ilmu yang diajarkannya sehingga guru memiliki keahlian secara akademik dan intelektual.

Saran pada penelitian ini:

1. Bagi siswa, dapat mengenali karakteristik guru yang telah mengajar dikelas ketika proses pembelajaran.
2. Bagi guru, dapat mengenali modalitas dari setiap siswa sehingga apa yang disampaikan dalam pembelajaran sesuai dengan keinginan dari masing-masing siswa
3. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas guru yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

PUSTAKA RUJUKAN

- Ainiyah, Faridatul. 2014. Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswadi Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. http://digilib.uin-suka.ac.id/15122/1/1220410081_bab-i-iv-atau-v_daftar_pustaka%281%29.pdf. Diakses pada Tanggal 28 Juli 2017.
- Amanati, L. 2008. *Pengaruh Pemberian Umpan Balik Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa*. From <Http://Respository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bits.Com>. Diunduh 03 Maret 2016
- Anonim. 2006. *Materi Pelatihan Terintegrasi : Ilmu Pengetahuan Alam Buku 3*. Jakarta : Direktorat, PLP, Dirjendikasmn, Depdiknsa
- Anonim. 2006. *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Ritonga, Habibudin. 2006. *Profesi Keguruan*, Jambi: IAIN STS.
- Irham, M. Wiyani, N.A. 2013. *Psikologi Pendidikan : Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. Jakarta: Sinar Grafika
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Pustaka Setia
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syah Muhibbin, *Psikologi belajar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012).
- Yamin, Martinis. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta : gaung Persada Press
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : kalam Mulia.
- Sardiman. 2012. *Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Raja Grafindo , 2014).
- Sari, D.W. 2014. Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Bersertifikat Pendidik Di SDNBantulTimur. <http://eprints.uny.ac.id/14344/1/SKRIPSI%20Dewi%20Wulan%20Sari%20-%20NIM%2010108244074.pdf>. Diakses pada tanggal 28 juli 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suparta, Munzier. Hery Noer Aly. 2008 *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Amisco.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. 2007. *Tentang Standar Kompetensi Guru*. <https://www.google.co.id/search?q=permendikbud+no+16+tahun+2007&oq=permnedikbud+no+16&aqs=chrome.1.69i57j0l5.10797j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Diakses tanggal 07 November 2017.